

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA DI SMKN 5 SAMARINDA

Novitasari

Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMKN 5 Samarinda sehingga terdapat 2 hubungan yang akan diselidiki dalam penelitian ini, yaitu : 1) teman sebaya, 2) perilaku seks pranikah. Penelitian dilakukan kepada siswa SMKN 5 Samarinda dengan jumlah subjek 166 siswa dengan spesifikasi laki-laki dan perempuan, dengan Jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran. Analisa data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 13 For Windows. Hasil uji Hipotesis menggunakan analisis *sproduct moment* (R) sebesar 0.078 dan p sebesar 0.317 ini berarti bahwa taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah pada remaja di SMKN 5 Samarinda.

Kata Kunci : Teman Sebaya, Perilaku Seks Pranikah

ABSTRACT

This study to determine whether there is a significant relationship between peers and premarital sexual behavior in adolescents in SMKN 5 Samarinda servants so that there are two relationships that will be investigated in this study, namely: 1) peers, 2) premarital sexual behavior. The study was conducted in adolescents SMKN 5 Samarinda the number of research subjects as many as 166 people with visitors specifications of men and women, majoring Office Administration and Marketing. Data analysis was performed using SPSS (Social Package for Social Science). 13 for Windows. Results of hypothesis testing using product moment analysis (R) of 0.078, p equal 0.317. This means that a significant level of 0.05, it can be concluded that there is no the influence of peer on premarital sexual behavior in adolescents in SMKN 5 Samarinda.

Key Words: *Peers, Premarital Sexual Behavior*

Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa peralihan dari usia anak-anak keusia dewasa. Masa remaja adalah masa terjadinya krisis identitas atau pencarian identitas diri. Remaja merupakan masa yang sangat penting dalam proses perkembangan. Masa remaja bisa dikatakan sebagai periode perubahan dimana terdapat perubahan dalam sikap, perilaku, fisik dan sebuah perubahan dalam sosialnya (Siswati, 2013:1). Perubahan masa remaja terdiri dari perilaku kognitif, sosio-emosional dan seksual. Perilaku kognitif merupakan suatu perilaku remaja yang ditandai dengan bagaimana pola pikir dan persepsi remaja. Sedangkan perilaku sosio-emosional erat kaitanya dengan emosi remaja bagaimana remaja berinteraksi dengan kehidupan sosialnya. Perilaku lainnya yang mengalami perubahan pada masa remaja adalah adanya perilaku seksual. Pada masa remaja perkembangan perilaku seksual berpacaran dikalangan remaja bukanlah merupakan hal yang bisa dibuktikan dan hampir sebagian menyatakan bahwa mereka pernah berpacaran. Sebagian remaja berpendapat bahwa pacaran juga memberikan dampak yang positif misalnya terpacu untuk belajar giat atau memberikan dampak negatif terhadap perilaku keseksualitas (dalam Nurhidayah & setiawan, 2008:60). Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku seksual pada remaja banyak remaja yang terjerumus dalam perilaku seksual, biasanya didorong oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahuinya. Penelitian dari Kristy Jueng (2004). Menyatakan bahwa ada pengaruh

teman sebaya terhadap perilaku seks remaja. dikarenakan remaja lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk bersama dengan teman-teman sebayanya dibanding dengan keluarga. pengaruh teman sebaya sangatlah tinggi dalam mempengaruhi perilaku remaja. Peran teman sebaya dalam pergaulan remaja memang sangat menonjol.

Teman sebaya dapat mempengaruhi sikap, pembicaraan, minat penampilan dan perilaku lebih besar daripada keluarga. Hal ini sejalan dengan meningkatnya minat individu dalam persahabatan serta keikutsertaan dalam kelompok. Sebagai akibatnya, mereka akan merasa senang apabila diterima atau sebaliknya akan merasa akan tertekan dan cemas apabila dikeluarkan dan di remehkan oleh teman sebayanya. Bagi remaja pandangan teman-teman terhadap dirinya merupakan hal yang paling penting Santrock (dalam Santrock 2003:120).

Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kuantitatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variable independen atau variabel yang mempengaruhi yaitu variabel (X) Teman sebaya dan dependen (Y) yang dipengaruhi yaitu Perilaku seks.

Subyek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 5 Samarinda kelas

tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 166 siswa kelas 3 jurusan AP (Adminitrasi perkantoran) dan PS (Pemasaran). Teknik ini disebut dengan teknik korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala teman sebaya dan perilaku seks pranikah. Skala tersebut berbentuk skala likert yang telah dimodifikasi dengan empat kategori jawaban yang bergerak dari angka 1 dan 4 (Hadi, 2004). Skala-skala tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas alpha dan r hitung sebagai berikut:

Skala	Validitas (r hitung)	Reliabilitas (nilai alpha)
Perilaku seks	0,174-0,655	0,896
Teman sebaya	0,115-0,479	0,876

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package of Social Science*) 13 for Windows.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh teman sebaya

terhadap perilaku seks pranikah, di dapatkan hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini ditemukan $r = 0.078$ $p = 0.317$ nilai $p > 0.05$. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah di SMKN 5 Samarinda.

Berdasarkan hasil uji hipotesa yang dilakukan, di dapatkan nilai $R^2 = 0.078$ yang berarti bahwa didapatkan sumbangan efektif variabel teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah sebesar 7.8% dan sisanya sebesar 92.2% terdapat pada variabel lain yang mempengaruhi perilaku seks pranikah. Sehingga dengan sumbangan efektif yang hanya sebesar 7.8% dari teman sebaya memungkinkan adanya variabel-variabel lain yang sangat berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah. Beberapa variabel-variabel lain yang cukup berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah yang telah diteliti oleh penelitian sebelumnya diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh. Setiawan (2008) hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pacaran dengan perilaku seksual pranikah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pacaran dan perilaku seks pranikah ($Cc = 0.433$). Hubungan positif berarti bahwa pacaran yang dilakukan remaja akan semakin mengarah pada perilaku/hubungan seksual pranikah. Sebaliknya remaja yang tidak berpacaran akan semakin rendah mengarah pada perilaku/hubungan seksual pranikah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hal yang mungkin membedakan setiap variabel-

variabel lainya yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja.

Kesimpulan

Penelitian ini menguji secara empiris pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seks remaja pranikah pada siswa di sekolah. Penelitian ini dilakukan di SMKN 5 Samarinda. Dan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisa *korelasi product moment*. Penelitian ini telah dikenakan pada 166 siswa SMKN Samarinda jurusan Adminitrasi Perkantoran (AP) dan Pemasaran (PM). Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala teman sebaya dan perilaku seks remaja pranikah yang masing-masing terdiri dari 40 aitem.

Hasil uji normalitas menunjukan normal ($p > 0,05$) yaitu : $p = 0,666$ untuk perilaku seks dan teman sebaya $p = 0,421$. Dan untuk hasil uji hipotesis analisis menggunakan *korelasi product moment* dengan angka (R) sebesar $-0,078$, p sebesar $-0,317$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan teman sebaya terhadap perilaku seks remaja pranikah di SMKN 5 Samarinda.

Santrock, W, J. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Santrock, W, J. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Sarwono, Sarlito W. 2005. *Psikologi remaja*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Hadi, Sustrisno. 2004. *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: AND OFFSET.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifd Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Daftar Pustaka